

## ABSTRAK

Muhammad Agung Komaruddin, 2022, Sistem Bagi Hasil Tangkapan Ikan Nelayan Desa Dharma Camplong Kabupaten Sampang Perspektif Keadilan Dalam Ekonomi Islam, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura.

Pembimbing: Ah. Shibghatullah Mujaddidi, M.A

**Kata Kunci:***Sistem Bagi Hasil, Nelayan, Keadilan*

Bagi hasil adalah dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, sekaligus untuk masyarakat. Sebagai konsekuensi dari kerjasama adalah memikul resiko, baik untung maupun rugi. Jika untung yang diperoleh besar maka penyedia dana dan pekerja menikmati bersama sesuai dengan kesepakatan sebelumnya dan jika rugi usaha maka harus dirasakan bersama. Dalam sistem bagi hasil pembagian keuntungan harus bisa adil, artinyaimbang antara pihak yang saling bekerja sama.

Berdasarkan hal tersebut, maka fokus penelitian ini yang *pertama* yaitu Bagaimana sistem bagi hasil tangkapan ikan nelayan di Desa Dharma Camplong Kabupaten Sampang, *kedua* yaitu Bagaimana sistem bagi hasil tangkapan ikan nelayan Desa Dharma Camplong Kabupaten Sampang Perspektif Keadilan dalam ekonomi islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang mana sumber data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari beberapa informan seperti Para nelayan yang memiliki kapal serta para nelayan yang bekerja sebagai buruh terhadap nelayan yang memiliki kapal, sedangkan untuk pengecekan dan kekuatan pengamatan melalui triangulasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu sistem bagi hasilnya ada dua macam, yaitu sistem bagi hasil penjualan tangkapan laut (uang) dan sistem bagi hasil tangkapan laut (ikan). Sistem bagi hasil tersebut jika mendapatkan keuntungan 100% maka 50% diberikan terhadap nelayan yang punya kapal dan 50% diberikan terhadap buruh nelayan, jika buruh nelayan ada 5 maka 50% dibagi 5 sehingga masing-masing buruh nelayan mendapatkan 10%. Sistem bagi hasil masyarakat nelayan desa Dharma Camplong sudah berdasarkan keadilan Perspektif Ekonomi Islam, yaitu jujur dalam bertransaksi, tidak berlaku dzalim, dan menerapkan prinsip sama rata dan sama-rasa, baik dalam sistem bagi hasil penjualan tangkapan laut (uang) maupun bagi hasil tangkapan laut (ikan).